

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sejak awal kelahiran, perbankan syariah dilandasi dengan kehadiran dua gerakan renaissance islam modern : *neorevivalis* dan *modernis*.¹Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika ini adalah tiada lain sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Upaya awal penerapan sistem *profit and los sharing* tercatat di Pakistan dan Malaysia sekitar tahun 1940 an, yaitu adanya upaya mengelola dana jama'ah Haji secara non konvensional. Rintisan Institusional lainnya adalah *Islamic RulalBank* di Desa Mit Ghamr pada tahun 1963 di Kairo Mesir.²

Setelah dua rintisan awal yang cukup sederhana bank islam tumbuh dengan sangat pesat. Sesuai dengan analisa Prof.Khursid Ahmad dan laporan *International Association Of Islamic Bank*, hinga akhir tahun 1999 tercatat lebih dari 200 lembaga keuangan islam beroperasi diseluruh dunia, baik dinegara-negara berpenduduk muslim maupun Eropa, Australia dan Amerika.

Di Indonesia sendiri lembaga keuangan syariah berdiri pada tahun 1992, yang ditandai dengan berdirinya BMI (Bank Muamalat Indonesia). Bank syariah

¹Muhammad Syafi'i Antonio, "*Bank Syari'ah dari teori kepraktek*" Jakarta: Gema Insani, cet. ke-1, 2001, hlm. 18.

²Muhammad Syafi'i Antonio, *Ibid*, hlm18.

semakin tumbuh pesat seiring adanya revisi terhadap UU No.72 Tahun 1992 menjadi UU No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan yang berisi tentang bank yang beroperasi dengan sistem bagi hasil. Dan diperbaharui dengan adanya Peraturan BI No.6/24/PBI/2004 yang berisikan tentang Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Setelah lahirnya UU tentang perbankan, perkembangan perbankan syariah di Indonesia semakin pesat. Hal ini bisa kita lihat dengan banyaknya lembaga keuangan syariah selain BMI (Bank Muamalat Indonesia), seperti lembaga keuangan BNI Syariah, Bank SyariahMandiri, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, dan lain-lain.

Hadirnya lembaga keuangan ini diharapkan mampu menjangkau masyarakat paling bawah, untuk mengenal dan memanfaatkan jasa lembaga keuangan syariah. Berdirinya Bank Syariah di Indonesia selain didasari oleh tuntunan bermuamalah secara Islam yang merupakan keinginan kuat dari sebagian besar umat Islam di Indonesia, perekonomian yang dituangkan dalam berbagai paket kebijaksanaan keuangan, moneter, perbankan secara umum. Secara khusus adalah mengisi peluang terhadap kebijaksanaan yang membebaskan bank dalam penetapan tingkat suku bunga (*Rate Interest*), yang kemudian dikenal dengan bank tanpa bunga.³

Dari berbagai bank syariah yang telah hadir di Indonesia, salah satunya adalah Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS). Berdirinya BRI Syariah berawal

³Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait (BMUI&Takaful) di Indonesia*, Cet. 1, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 111.

dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember tahun 2007. Setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia (BI) pada tanggal 16 Oktober tahun 2008 melalui surat No:10/67/KEP.GBI/DpG/2008, dan kemudian pada tanggal 17 November tahun 2008, PT. Bank BRI Syariah resmi beroperasi. Selanjutnya merubah kegiatan usahanya yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.⁴

Dalam memberikan pelayanan, lembaga keuangan syariah sudah semakin lengkap dalam memenuhi kebutuhan pasar. Hal ini berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 7/46/PBI/2005 tentang Akad Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Bagi Bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Produk Tabungan Ibadah Haji diterapkan dalam salah satu kegiatan bisnis dari Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) Cabang Medan dengan maksud membantu memudahkan bagi para nasabah untuk menjalankan ibadah haji. Sebagaimana ibadah haji merupakan rukun Islam yang kelima yang wajib dilaksanakan oleh setiap umat Muslim, dengan persyaratan-persyaratan tertentu. Tabungan haji pada bank BRISyariah merupakan tabungan yang dilakukan menggunakan prinsip titipan (*Wadiah yad dhamanah*) yaitu akad yang dimana si penerima titipan dapat memanfaatkan barang titipan tersebut dengan seizin pemiliknya dan menjamin untuk mengembalikan titipan tersebut secara utuh setiap saat kala si pemilik menghendakinya.

⁴Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/46/PBI/2005.

Table 1.1
Jumlah Nasabah Tabungan Haji PT BRI Syariah Cabang Medan
Tahun 2014-2016

Tahun	Tabungan haji Indonesia	Persentase
2014	98	26%
2015	124	34%
2016	148	40%
Jumlah	370	100%

Sumber: Data Di Olah Berdasarkan Observasi

Dari data tabel diatas kita lihat bahwa perkembangan jumlah nasabah Tabungan Haji Indonesia pada BRI Syariah cabang Medan terus mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2014 jumlah nya yaitu 98 nasabah,dan pada tahun 2015 meningkat 22 nasabah menjadi 124 nasabah, dan pada tahun 2016 juga mengalami peningkatan 24 nasabah sehingga menjadi 148 nasabah.

Tabungan Ibadah Haji di laksanakan guna memenuhi pangsa pasar yang sedang berkembang. Selain itu, Ibadah haji mengandung lebih sedikit resiko dan memberikan keuntungan yang lebih baik jika dibandingkan dengan produk-produk pembiayaan yang lain. Hal ini dikarenakan keuntungan yang diperoleh pihak Bank Rakyat Indonesia Syariah berasal dari *Fee Base Income* (upah) atas sewa jasa yang diberikan kepada nasabahnya. Namun demikian, tentunya produk Tabungan haji masih terdapat beberapa dinamika yang mewarnainya baik dari proses/alur hingga penerapannya. Terutama mengenai alur atau sistematika Tabungan Ibadah Haji tersebut, yang mana terkadang masih ada beberapa Nasabah yang masih kebingungan dengan sistematika produk tersebut.

Sehubungan dengan perihal tersebut, maka penulis memilih judul sebagai Tugas akhir yaitu:”**STRATEGI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN JUMLAH NASABAH TABUNGAN HAJI INDONESIA PADA BRI SYARIAH CABANG MEDAN**”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari uraian diatas maka penulis menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana strategi pemasaran produk Tabungan Haji pada Bank BRI Syariah Cabang Medan.

C.TUJUANPENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui prosedur pemasaran produk tabungan haji pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Medan.
- b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pemasaran produk tabungan haji pada BRI Syariah Cabang Medan.

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi UIN Sumatera Utara, Mahasiswa UIN Sumatera Utara khususnya Program Studi D3 Perbankan Syariah, Bagi BRIS (Bank Rakya Indonesia Syariah) Cabang

Medan, dan tentunya bagi masyarakat umum ataupun bagi para pembaca hasil tugas akhir ini.

1. UIN Sumatera Utara`

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif mengenai implementasi pengembangan kurikulum, sehingga penelitian ini dapat menjadi salah satu media untuk mensosialisasikan tentang produk Tabungan ibadah haji dalam kegiatan penghimpunan dana (penghimpunan dana) pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) terutama BRIS.

2. Mahasiswa UIN Sumatera Utara

Semoga hasil dari penelitian ini dapat menjadi sebuah sumber inspirasi dan sebagai sarana referensi bagi para mahasiswa UIN Sumatera Utara khususnya Prodi D3 Perbankan Syariah dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

3. Bank BRI Syariah KC Medan

Dengan diadakannya penelitian ini di Bank BRI Syariah Cabang Medan, semoga hasil dari penelitian ini dapat membantu mempromosikan dan memperkenalkan lebih lanjut tentang Tabungan Ibadah Haji terhadap masyarakat umum, dan juga bisa memberi andil lebih kepada BRI Syariah Cabang Medan.

4. Masyarakat Umum

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat membantu masyarakat dalam memperoleh dan menggali informasi mengenai produk Tabungan ibadah

haji, sehingga masyarakat bisa lebih memahami bagaimana dan apa yang harus dilaksanakan dalam menggunakan produk Tabungan Haji Indonesia.

E. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah sekumpulan teknik atau cara yang digunakan dalam penelitian yang meliputi proses perencanaan dan pelaporan hasil penelitian.

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵ Jadi penelitian ini adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.⁶

b. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan pada kali ini ada dua macam yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.⁷ Data primer juga disebut dengan data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.⁸ Data primer juga disebut dengan

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 21, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2005), hlm. 4.

⁶Lexy J. Moloeng, *Op.Cit*, hlm. 248

⁷Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91

⁸Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.103.

data yang diperoleh peneliti dari Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara langsung dengan pihak BRIS cabang Medan yang dilakukan dengan Bapak Arif Miftakhul Huda selaku Marketing, Bapak Dicky Himawan selaku Account Officer (AO).

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang mendukung data primer dan dapat diperoleh dari luar objek penelitian.⁹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah segala data yang tidak berasal dari sumber data primer yang dapat memberikan dan melengkapi serta mendukung informasi terkait dengan objek penelitian baik yang berbentuk buku, karya tulis, dan tulisan maupun artikel yang berhubungan dengan objek penelitian.

F. METODE PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang langsung dilakukan atau pada responden, oleh karenanya untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode penelitian, yaitu sebagai berikut:

⁹Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 11.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹⁰ Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung selama magang di BRIS Cabang Medan.

2. Wawancara (interview)

Yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara.¹¹ Dalam wawancara ini dilakukan dengan Bapak Arif Miftakhul Huda selaku Marketing, Bapak Dicky Himawan selaku Account Officer (AO).

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kegiatan dari BRIS Cabang Medan. Dokumentasi yang sudah dikumpulkan meliputi brosur produk-produk,

G. ANALISIS DATA

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat

¹⁰Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Ed. 2, Cet. 3, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 52.

¹¹Lexy J. Moloeng, *Op.Cit*, hlm. 186

dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif, dimana peneliti menggambarkan tentang kondisi dan situasi di BRIS Cabang Medan. Sedangkan teknik analisis data deskriptif yaitu suatu analisis yang bersifat mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti buktinya.¹² Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data-data yang peneliti kumpulkan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi selama mengadakan penelitian di BRIS Cabang Medan.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi lima bab yang terbagi dalam beberapa sub bab, adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II PEMBAHASAN UMUM MENGENAI IBADAH HAJI

Pada bab ini dijelaskan mengenai tata cara dalam melaksanakan haji. Dimulai dari tinjauan hukum dalam beribadah haji, hingga persyaratan persyaratan dalam melaksanakan ibadah haji.

¹²Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan, Cet. 10*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 161

BAB III GAMBARAN UMUM BANK BRI SYARIAH CABANG MEDAN

Pada bab ini diuraikan sejarah berdirinya, visi dan misi, wilayah kerja, struktur organisasi, fungsi, tugas dan wewenang, produk-produk yang ada di BRIS Cabang Medan.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang produk Tabungan ibadah haji secara terperinci dan juga analisa prosedur dan kendala dari produk PPIH di BRIS KC MEDAN.

BAB V PENUTUP

Sebagai bab terakhir dari keseluruhan rangkaian pembahasan yang berisi kesimpulan, saran dan penutup.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN